

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam menunjang prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon maka peneliti ini menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam menunjang prestasi akademik siswa

Tahap pertama dalam perencanaan ialah penetapan tujuan dan pengukuran permasalahan yang akan terjadi dalam pelaksanaannya serta menentukan solusi yang tepat. dilakukan dengan menggunakan 3 acuan yaitu: Visi misi madrasah rencana strategi dan rencana kerja tahunan. Acuan tersebut digunakan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama dalam mewujudkan prestasi akademik siswa Dengan menggunakan acuan manajemen yang baik dapat menciptakan kegiatan-kegiatan atau program-program yang lebih terarah dan lebih tertata dengan baik.

2. Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam menunjang prestasi akademik siswa

Pengorganisasian dibentuk pada rapat sebelum masa tahun ajaran baru. Pada rapat tersebut dibentuklah mengenai kepanitian yang meliputi pembina panitia PPDB dan lain-lain. Pada kepanitian ini diserahkan kepada guru yang berpengalaman dan bertanggungjawab atas tugasnya. Dalam panitia pembina dipegang oleh orang yang mahir dibidangnya masing-masing. Sebagai guru pembina harus memiliki semangat tinggi dalam membina siswa-siswa dan tanggap informasi dalam perlombaan.

3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam menunjang prestasi akademik siswa

Tahap pada pelaksanaan yaitu meliputi penerimaan peserta didik baru pemetaan siswa masa taaruf siswa madrasah pembinaan siswa. Pada penerimaan peserta didik baru terdapat dua jalur dalam penyeleksian yaitu jalur prestasi dan jalur regular. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru dapat dilakukan dengan online maupun offline. Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan pendaftaran lalu dilakukanlah pemetaan pada siswa sesuai dengan hasil psikotesnya. Lalu dilakukanlah masa taaruf siswa madrasah (MATSAMA). Setelah masa pembelajaran sudah efektif tahap selanjutnya adalah penjaringan peserta didik berprestasi. Penjaringan siswa ini dilakukan dengan cara melihat hasil ujian saat tes seleksi masuk. Pada setiap masing-masing jurusan mengambil 10 siswa dengan nilai tes terbesar. Selanjutnya ialah pelaksanaan pembinaan siswa. Dalam melaksanakan pembinaan ada beberapa kendala yang didapat diantaranya yaitu sarana yang kurang memadai siswa yang berprestasi merupakan santri yang juga memiliki kewajiban di pondoknya pembina sebagai tokoh masyarakat di lingkungan rumahnya.

4. Pengawasan manajemen kesiswaan dalam menunjang prestasi akademik siswa

Pengawasan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon ialah dengan mengadakan beberapa rapat. diantaranya rapat wali murid yang dilakukan 3 bulan sekali rapat tim penjaminan mutu 4 bulan sekali dan rapat semester 3 bulan sekali. Dengan adanya pengawasan ini dapat mengidentifikasi hambatan yang ada selama proses pembinaan. Hambatannya yaitu mengenai proses pembinaan kualitas pembinaan dan motivasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diuraikan saran-saran sebagaimana berikut:

1. Bagi madrasah

Kepada pihak madrasah hendaknya untuk selalu memperhatikan fasilitas atau sarana prasarana yang dipergunakan sebagai penunjang prestasi akademik dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kualifikasinya untuk membina peserta didik.

2. Bagi pembina

Kepada pembina hendaknya untuk lebih giat lagi dalam membimbing siswa-siswa yang sudah memiliki potensi baik untuk sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis sarankan untuk mengkaji lebih banyak referensi agar hasil yang diperoleh lebih baik serta lebih lengkap. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat memberikan penemuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

